

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : PERAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA

Lusiatul Munawaroh¹⁾, M. Agus Mulyadi²⁾, Jasmiatussifilfila³⁾, Elsa Maulidi Aulia⁴⁾, Rian Abrori⁵⁾

Program Studi Akuntansi, Universitas Trunojoyo Madura ^{1),2),3),4),5)}

mlusiatul@gmail.com¹⁾, agusmulyadim65@gmail.com²⁾, jasmiatusifilfila@gmail.com³⁾,
elsamaulidiaulia@gmail.com⁴⁾, rian.abrory@trunojoyo.ac.id⁵⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis peran *Artificial Intelligence* (AI) terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan model PRISMA 2020. Peneliti mengumpulkan 7 artikel dari aplikasi *Harzing's Publish or Perish* yang diterbitkan dalam kurun waktu antara 2020 - 2025. Temuan utama dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu, (1) Implikasi etis dan risiko ketergantungan, (2) Peran AI terhadap keterampilan berpikir kritis, dan (3) Peran AI terhadap proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui personalisasi materi dan pemberian umpan balik yang instan, penggunaannya yang tidak terkendali dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Di antaranya adalah penurunan motivasi belajar, hilangnya kreativitas, lemahnya keterampilan berpikir kritis, serta munculnya pelanggaran etika akademik seperti plagiarisme dan kekhawatiran terhadap privasi data. Oleh karena itu, integrasi AI dalam pendidikan tinggi harus dilakukan secara bijaksana dan seimbang agar mampu mendukung proses pembelajaran tanpa mengorbankan nilai-nilai pedagogis dan integritas akademik mahasiswa.

Kata kunci: *Artificial Intelligence, Proses pembelajaran, Mahasiswa*

1. Pendahuluan

Dalam perkembangan era digital yang semakin maju, peran dan perkembangan teknologi informasi menjadi aspek yang sangat krusial[1]. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya membawa perubahan pada aspek kehidupan yang lebih luas, tetapi juga menyentuh ranah pendidikan tinggi. Kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan menciptakan inovasi teknologi yang berperan dalam mempengaruhi cara berpikir sekaligus cara bertindak manusia, salah satunya melalui pengembangan *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan[2]. Perkembangan teknologi mempengaruhi pendidikan, dan sebaliknya, pendidikan juga mempengaruhi perkembangan teknologi. Hubungan timbal balik antara pendidikan dan teknologi berjalan beriringan[3]. Artinya perkembangan teknologi semakin berkembang sejalan dengan berkembangnya pendidikan. Di era saat ini mulai bermunculan inovasi-inovasi

terbarukan dari teknologi informasi dalam dunia pendidikan yang telah dipadukan dengan *Artificial Intelligence* seperti Chatbot dan ChatGPT.

Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi memberikan dampak yang signifikan dalam proses pembelajaran, baik positif maupun negatif[4]. Kecerdasan buatan berdampak positif pada siswa melalui personalisasi adaptif, memudahkan berbagai kebutuhan belajar dan mengikutsertakannya, membuatnya lebih efisien dari segi waktu dan meningkatkan keterlibatan melalui pendekatan interaktif dan gamifikasi yang memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis, inklusif, dan berwawasan ke depan[5]. Namun, banyak juga siswa yang jadi terlalu bergantung pada AI. Meski sebenarnya AI tidak terlalu mengurangi kemampuan berpikir kritis, masalahnya adalah siswa sering kesulitan memilah dan memilih informasi yang benar-benar relevan[4]. Meski AI mampu mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan efisiensi proses belajar, hal ini justru bisa berdampak negatif bagi penggunanya. Kemudahan yang ditawarkan AI dapat membuat pengguna menjadi terlalu bergantung, sehingga berpotensi mengurangi kreativitas dan kemampuan berpikir mandiri.

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran dapat meningkatkan kepraktisan proses belajar seperti efisiensi analisis data, personalisasi materi, dan penguasaan keterampilan teknis[6]. Penggunaan yang berlebihan justru berpotensi mengurangi motivasi belajar serta menghambat kreativitas[7]. Namun, temuan ini juga menyoroti beberapa kesenjangan penelitian yang belum teratasi. Pertama, mayoritas studi cenderung berfokus pada aspek teknis dan kognitif, sementara implikasi etis seperti privasi data dan risiko ketergantungan berlebihan pada teknologi masih kurang dieksplorasi. Kedua, meskipun banyak penelitian mengkaji dampak AI terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa, pengaruhnya terhadap keterampilan berpikir kritis dalam menyikapi pembelajaran berbasis AI belum diteliti secara komprehensif. Oleh karena itu, metode SLR dipilih dimaksudkan untuk menemukan kesenjangan penelitian yang belum terpecahkan, sehingga dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan pendidikan berbasis AI yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis mengenai (1) Implikasi etis dan risiko ketergantungan yang berlebihan pada AI, (2) Peran AI terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa (3) Peran AI terhadap proses pembelajaran mahasiswa, dengan meninjau berbagai studi terkait.

2. Kajian Pustaka

2.1. *Artificial Intelligence*

Kecerdasan buatan atau yang dikenal sebagai *Artificial intelligence* (AI) adalah suatu bentuk teknologi yang dimana didalamnya menggambarkan beberapa jenis kecerdasan manusia serta meliputi berbagai teknologi yang saling berhubungan termasuk pembelajaran mesin ekstraksi data, pengolahan bahasa alami, dan identifikasi gambar, identifikasi suara, serta analisis sentimen[8]. Adapun *Artificial intelligence* (AI) adalah salah satu cabang dalam ilmu komputer yang meniru kecerdasan manusia, mencakup kemampuan untuk mengenali pola, belajar, dan membuat keputusan[9]. Kecerdasan Buatan (AI) memiliki peran dalam mendeteksi serta menganalisis kumpulan data besar, yang memungkinkan untuk menemukan pola dan anomali dalam transaksi keuangan[10]. Dengan kemampuan

tersebut, AI berfungsi sebagai alat yang sangat potensial untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keandalan dalam berbagai proses pengambilan keputusan yang berbasis data.

2.2. Peluang dan Tantangan Adanya AI

Penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran dan praktik akuntansi menawarkan banyak peluang, seperti penyesuaian materi, simulasi kasus yang kompleks, umpan balik yang cepat, serta peningkatan efisiensi dalam pelaporan [1][11]. Namun, terdapat juga tantangan yang muncul, termasuk masalah etika, privasi, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan dalam literasi teknologi. Penggunaan AI secara berlebihan dapat menjadi penghambat kemandirian berpikir mahasiswa, karena mereka cenderung memilih solusi instan daripada menganalisis informasi secara mandiri [12]. Hal ini dapat melemahkan kebiasaan refleksi dan analisis [13] serta menurunkan motivasi belajar [9]. Maka dari itu, keterlibatan AI dalam proses pembelajaran harus diseimbangkan dengan peningkatan literasi teknologi dan penguatan kemampuan berpikir kritis.

2.3. Peran AI dalam Pendidikan Tinggi

Dalam konteks pendidikan tinggi, termasuk dalam program studi akuntansi, penerapan kecerdasan buatan (AI) terlihat melalui penggunaan chatbot akademik, sistem evaluasi otomatis, dan pembelajaran yang adaptif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [14], AI berpotensi untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih individual dengan mengadaptasi materi serta metode pembelajaran sesuai kapasitas dan gaya belajar sesuai kebutuhan pribadi mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI mendukung pembelajaran yang bersifat individual, meningkatkan efektivitas proses belajar, mengotomatisasi evaluasi, serta menawarkan pengalaman praktis melalui teknologi seperti realitas virtual. Namun, penting untuk memperhatikan aspek etika dan keamanan data dalam penerapannya. Secara keseluruhan, AI memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan efisiensi dalam administrasi pendidikan tinggi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Studi literatur atau *literature review* merupakan teknik dalam mengambil data untuk melakukan tahap-tahap berupa identifikasi, evaluasi, dan sintesis melalui berbagai karya penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti [15]. Sebagai hasilnya, informasi yang telah dianalisis menjadi lebih holistik dan seimbang [1]. Studi literatur bertujuan untuk menganalisis dan membuat pembaruan dari informasi penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang kami diteliti guna membantu menggambarkan dan memperluas landasan teori dari penelitian yang dilakukan serta memperdalam penelitian sesuai dengan topik yang diteliti [16].

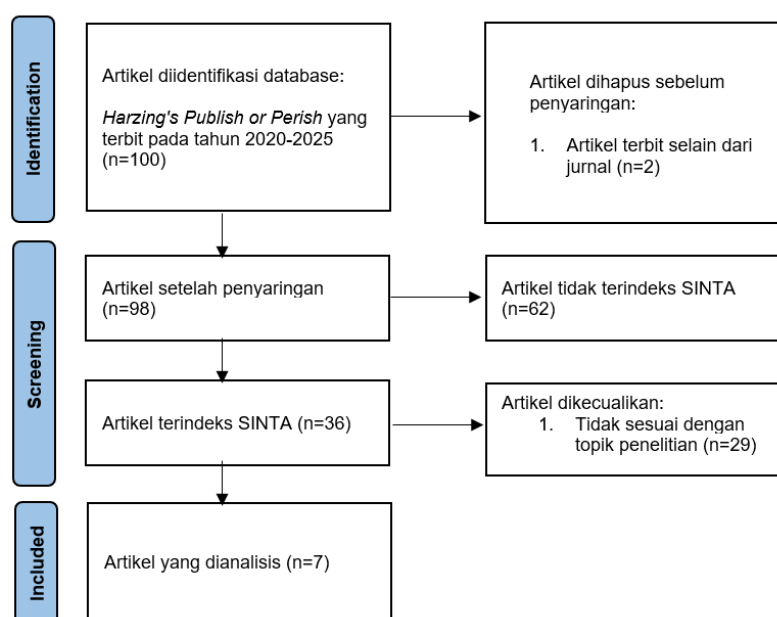
Pencarian literatur dilakukan pada tanggal 9 Juni 2025 menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish*. Terdapat kriteria kelayakan dalam pemilihan artikel untuk penelitian ini. Berikut kami tuangkan dalam tabel inklusi dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria inklusi data

<i>Kriteria</i>	<i>Inklusi</i>
Jangka Waktu	Artikel diterbitkan 5 tahun terakhir (berkisar antara tahun 2020-2025)

Bahasa	Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris
Subyek	Peran <i>Artificial Intelligence</i> terhadap proses pembelajaran mahasiswa
Jenis Jurnal	Original artikel penelitian dan Artikel <i>literature review</i> yang relevan dengan topik penelitian.
Ketersediaan Teks	<i>Full Text / Open Access</i>
Indeks Jurnal	Minimal SINTA 5

Penelitian ini memanfaatkan kerangka kerja *Preferred Reporting Items For Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA). Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yaitu “*Artificial Intelligence*” dan “Belajar mahasiswa”. Dengan menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish*, peneliti menetapkan hasil pencarian artikel maksimal 100 artikel untuk memudahkan dalam proses pemilahan. Pencarian referensi diperoleh 100 artikel yang telah sesuai dengan kriteria inklusi yaitu terbit maksimal 5 tahun terakhir (2020-2025). Selanjutnya dari 100 artikel, peneliti melakukan penyaringan dimana artikel yang terbit selain dari jurnal akan dikeluarkan. Dari penyaringan tersebut diperoleh 98 artikel yang akan disaring kembali berdasarkan indeksasinya. Kemudian terpilih 36 artikel yang terindeks SINTA. Dengan mempertimbangkan topik penelitian, abstrak, dan teks lengkap mengenai kriteria seperti pada tabel 1 diatas, peneliti telah menemukan 7 artikel yang relevan. 7 artikel tersebutlah yang nantinya akan dilanjutkan ke tahapan analisis. Proses lengkap terkait pemilihan artikel disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 1. Metode Prisma

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam dunia pendidikan, AI berperan sebagai asisten pembelajaran kognitif yang mampu memberikan solusi atas berbagai permasalahan akademik sekaligus melakukan penilaian terhadap hasil belajar. Implementasi AI dalam lingkungan pendidikan telah banyak

diadopsi oleh mahasiswa, baik untuk mendukung proses pembelajaran maupun dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik [9]. Berdasarkan realitas ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI secara terus-menerus akan menimbulkan dampak ganda, baik positif maupun negatif. Pembahasan berikut akan menguraikan temuan-temuan dari berbagai kajian literatur mengenai peran AI terhadap proses pembelajaran mahasiswa.

Tabel 2. Tabel hasil *literature riview*

No	Judul Artikel	Penulis & Tahun terbit	Tujuan Penelitian	Hasil dan Kesimpulan
1	Pengaruh Penggunaan AI terhadap Kompetensi dan Motivasi Belajar Mahasiswa	Ahmad Rifqi Abdurrahman; Mohammad Bayu Rizki; Raditya Bagus Pradana (2025)	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh penggunaan AI terhadap kompetensi akademik dan motivasi belajar mahasiswa, serta mengeksplorasi tantangan yang muncul dalam implementasinya	Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan buatan (AI) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas mahasiswa. AI juga membantu meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah dan pemahaman konseptual. Namun, ada risiko yang harus diperhatikan, seperti ketergantungan berlebihan pada teknologi, penurunan kualitas berpikir kritis, dan tantangan etika lainnya.
2	Peran <i>Artificial Intelligence</i> sebagai Salah Satu Faktor dalam Menentukan Kualitas Mahasiswa di Era <i>Society 5.0</i>	Ahmad Yani (2024)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kecerdasan buatan atau <i>Artificial Intelligence</i> (AI) sebagai salah satu faktor yang dapat menentukan kualitas mahasiswa di era <i>society 5.0</i> .	Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas mahasiswa, khususnya dalam aspek kemampuan berpikir atau kognitif mahasiswa. Jika digunakan secara tepat, AI memiliki dampak positif seperti dapat memperluas wawasan dan mendorong mahasiswa menjadi lebih produktif. Namun, penggunaan yang tidak bijak justru berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya kemampuan berpikir akibat ketergantungan yang berlebihan pada teknologi AI.
3	Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa dengan AI : Tinjauan Literatur di Era Digital	Eka Wahyudinarti; Putri Andini Rachmatika; Rika Nurul Ain (2025)	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan AI dalam meningkatkan pembelajaran mahasiswa.	Kecerdasan buatan (AI) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa melalui personalisasi materi dan metode belajar sesuai kebutuhan individu. AI membantu pemahaman lebih cepat, memberikan umpan balik <i>real-time</i> , mempercepat akses sumber belajar, dan mengoptimalkan waktu belajar. Namun, tantangan seperti privasi data

				dan ketergantungan berlebihan yang mengurangi motivasi belajar. Oleh karena itu, penggunaan AI harus bijak agar manfaatnya optimal.
4	Literature Review Pengaruh Penggunaan AI Terhadap Pengerjaan Tugas Mahasiswa	Muhammad Irsyadul Ibad; Syahfi Riski Yazid; Nauval Farhan (2024)	Penelitian ini mengkaji dampak penggunaan kecerdasan buatan (AI), seperti Chat GPT, terhadap kinerja tugas siswa.	AI dapat berpotensi meningkatkan produktivitas dan memudahkan akses ke informasi, yang dapat mendorong perkembangan akademik mahasiswa. Namun, penggunaan berlebihan dapat melemahkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta memicu masalah etika seperti plagiarisme.
5	Pengaruh <i>artificial intelligence</i> (AI) Terhadap Mahasiswa yang Dimediasi oleh Motivasi Belajar dan Kreativitas	Muhammad Yassir; Saharuna (2024)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dan memahami sejauh mana penggunaan kecerdasan buatan (AI) dipengaruhi pada hasil pembelajaran mahasiswa.	Kecerdasan buatan (AI) memiliki dampak besar pada hasil pembelajaran mahasiswa, secara langsung dan tidak langsung, melalui motivasi belajar dan kreativitas. AI juga sangat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa. Penggunaan AI dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa, terutama ketika didukung oleh motivasi dan kreativitas belajar tinggi. Integrasi AI telah ditemukan efektif dalam mendukung kualitas belajar.
6	<i>Literature Review</i> Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) di Kalangan Mahasiswa Dalam Dunia Pendidikan	Nurjannah; Sarah Veronica Siregar; Humairoh Basyarewan (2024)	Evaluasi efektivitas dan tantangan menggunakan Teknologi AI di organisasi universitas, terutama dari mahasiswa, serta rekomendasi strategis untuk integrasi yang optimal dan berkelanjutan ke dalam lingkungan tersier.	AI dapat secara pribadi dan adaptif meningkatkan efisiensi dan pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga memiliki tantangan seperti pertanyaan etis, perlindungan data, dan integritas akademik. AI memiliki potensi besar dalam membentuk universitas, tetapi harus diintegrasikan secara strategis dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan aspek etika, teknis dan pendidikan.
7	Penerapan <i>Artificial Intelligence</i> Guna Mendukung Pembelajaran Mahasiswa	Nadiza Lediwara; Sembada Denrineksa Bimorogo; Aulia Khamas Heikmakhtiar; Ahmad Abizar Alghiffari; Andila Zarfina &	Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan peserta (mahasiswa dan masyarakat) dalam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa tentang konsep dan kegunaan AI dalam pendidikan. Mereka menjadi familiar dengan aplikasi AI seperti chatbot, deteksi plagiarisme, pemanfaatan generative AI dalam pembuatan film, seleksi peserta ilmiah menggunakan

Rendi Hanif Dhaifullah (2024)	menggunakan AI untuk mendukung proses pembelajaran melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	algoritma Naïve Bayes, dan prediksi kehadiran tutor virtual. Diskusi berfokus pada tantangan implementasi AI di dunia nyata. Pemateri memberikan solusi melalui pendekatan transfer learning (VGG19 dan ResNet50), sehingga memperkaya pengetahuan peserta tentang perkembangan teknologi AI terkini.
-------------------------------------	---	---

Berdasarkan data pada tabel 2, penelitian *literatur review* ini menganalisis 7 artikel empiris yang secara menyeluruh berkaitan dengan topik pembahasan artikel ini yaitu peran *artificial intelligence* terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Studi Ini menghasilkan temuan keseluruhan mengenai peran AI terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Kami mengelompokkan temuan dari studi literatur ke dalam tiga kategori yang teridentifikasi yaitu (1) Implikasi etis seperti privasi data dan risiko ketergantungan yang berlebihan pada AI, (2) Peran AI terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa (3) Peran AI terhadap proses pembelajaran mahasiswa.

4.1 Implikasi Etis dan Resiko Ketergantungan yang Berlebihan

Kehadiran AI dalam dunia pendidikan sudah bisa dirasakan oleh para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan, AI memang menawarkan potensi besar dalam meningkatkan proses pembelajaran [12][7]. Meskipun memberikan dampak positif yang menjanjikan, justru hal inilah yang dapat menjadi tantangan dalam penggunaan AI di masa yang akan datang, penggunaan AI yang tidak dikelola dengan bijak dapat menyebabkan penurunan motivasi belajar akibat ketergantungan berlebihan pada teknologi *Artificial Intelligence* (AI) [9]. Lebih lanjut, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa penyalahgunaan AI dapat membatasi pengembangan kreativitas dan kemampuan analisis kritis [12][13][17], sekaligus memicu pelanggaran etika akademik, termasuk praktik plagiarisme [17]. Dengan demikian, manfaat dan resiko penggunaan AI bergantung pada bagaimana teknologi tersebut digunakan oleh para penggunanya, artinya cara penggunaan yang salah akan mengakibatkan resiko tersendiri. Oleh karena itu, keseimbangan dalam pemanfaatannya menjadi kunci agar manfaat AI dapat diraih secara optimal, maka dari itu diperlukan pendekatan yang seimbang dalam pemanfaatan AI agar tidak mengorbankan aspek pedagogis dan integritas akademik.

4.2 Peran AI terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa

Peran *Artificial Intelligence* (AI) terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa mencakup berbagai aspek, baik dari sisi tantangan yang dihadirkan maupun dampak positif dan negatif yang dihasilkan. Ketergantungan terhadap teknologi ini dapat menghambat kemandirian berpikir, karena mahasiswa cenderung lebih memilih solusi instan melalui bantuan AI dibanding mengolah informasi secara mandiri [12]. Hal ini semakin memperburuk proses pembelajaran yang seharusnya menekankan pada refleksi dan analisis digantikan oleh hasil instan dari sistem kecerdasan buatan, sehingga melemahkan kebiasaan berpikir mendalam [13]. Selain itu, penggunaan AI yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan penurunan

motivasi belajar karena ketergantungan yang berlebihan pada teknologi *Artificial Intelligence* (AI)[9]. Dengan demikian, sangat penting bagi mahasiswa untuk terus melatih kemampuan berpikir kritis mereka secara mandiri sebelum mengandalkan bantuan teknologi.

Di sisi lain, kehadiran AI tetap memberikan manfaat positif terhadap proses belajar. Teknologi ini mampu menyajikan umpan balik secara langsung dan menyesuaikan materi dengan kebutuhan masing-masing individu, yang pada akhirnya membantu meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa [12] dan mempercepat akses terhadap sumber informasi serta memudahkan penyusunan ide secara sistematis, sehingga mendukung produktivitas dalam menyelesaikan tugas akademik[17]. Ini menunjukkan bahwa penggunaan AI yang tepat dapat menjadi faktor pendorong dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Akan tetapi, penggunaan AI yang tidak dibatasi dapat menimbulkan dampak negatif berupa penurunan kemampuan berpikir kritis, hilangnya kreativitas, dan meningkatnya praktik plagiarisme yang merusak integritas akademik[17]. Oleh sebab itu, integrasi teknologi ini dalam proses pembelajaran perlu dilakukan secara bijaksana bukan hanya sebatas menjadi sarana pendukung belajar, melainkan juga berperan sebagai sarana untuk mendorong mahasiswa agar terus mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara utuh[13]. Sebagai langkah antisipatif, mahasiswa perlu secara konsisten mengasah kemampuan berpikir kritis mereka secara mandiri sebelum mulai bergantung pada teknologi.

4.3 Peran AI terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa

Secara keseluruhan, artikel yang dianalisis telah menyoroti peran AI terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Studi-studi ini menunjukkan bahwa AI sangat berpotensi dalam membantu proses pembelajaran mahasiswa, tetapi di sisi lain AI juga beresiko jika digunakan secara berlebihan. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa dalam mengadopsi teknologi AI juga harus diperhatikan, agar teknologi AI dapat digunakan secara efektif. AI memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa jika digunakan secara bijak dan bertanggung jawab[9]. Penggunaan AI dalam proses pembelajaran dapat mendorong munculnya kreativitas dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa, yang kemudian berdampak positif pada pencapaian akademik mereka. Namun, di sisi lain penerapan nilai dan etika akademik masih dihadapkan pada tantangan besar seperti risiko kekhawatiran privasi data, munculnya plagiarisme, dan integritas akademik[18][17]. Dengan pendekatan yang tepat, AI dapat dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran yang efektif tanpa mengorbankan nilai-nilai pendidikan dan etika[12].

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan (AI) di dunia pendidikan menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu kehadiran *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan memiliki tantangan serius terhadap etika dan pengembangan kognitif mahasiswa. AI dapat mempercepat akses informasi, menyediakan umpan balik instan, serta mendukung pemahaman konsep dan produktivitas akademik. Namun, penggunaan AI yang berlebihan dapat menghambat kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mahasiswa, serta menimbulkan risiko etika seperti plagiarisme dan ketergantungan yang

berlebihan. Oleh karena itu, peran AI terhadap pembelajaran mahasiswa bergantung sepenuhnya pada cara penggunaannya.

Saran yang diajukan peneliti dari hasil penelitian ini yaitu, mahasiswa perlu menggunakan teknologi ini secara bijak dan terarah, dengan menempatkannya sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti proses berpikir. Selain itu, pelatihan penggunaan AI yang seimbang sangat penting untuk diadakan agar mahasiswa dapat tetap mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritisnya. Pengawasan akademik juga perlu diperkuat untuk mencegah penyalahgunaan teknologi seperti praktik plagiarisme, hal tersebut dapat dilakukan demi menjaga integritas dan nilai-nilai akademik.

Referensi

- [1] E. R. Mawlidy, R. Dio, and L. Lorensa, “Kemampuan Artificial Intelligence Terhadap Pendeteksian Fraud: Studi Literatur,” *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, vol. 7, no. 1, pp. 89–104, Jun. 2024, doi: 10.29303/akurasi.v7i1.488.
- [2] D. F. Cahyaningtyas, “Tren penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran mahasiswa sarjana dan diploma Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana,” *Daluang: Journal of Library and Information Science*, vol. 4, no. 2, pp. 126–135, Jan. 2025, doi: 10.21580/daluang.v4i2.2024.24010.
- [3] N. W. Utami, L. Sagita, R. D. Rahmawati, and H. Nurdianto, “Cultural Change of Mathematics Teachers’ Views on Technology: Navigating the Artificial Intelligence Revolution,” *International Journal of Artificial Intelligence Research*, vol. 8, no. 2, p. 149, Dec. 2024, doi: 10.29099/ijair.v8i2.1232.
- [4] A. A. Setiyanti and S. Pipa, “Implikasi Ketergantungan Siswa terhadap Penggunaan Chat GBT sebagai Alat Bantu Pembelajaran dalam Pendidikan di Era Digital,” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 8, no. 3, pp. 3481–3487, Mar. 2025, doi: 10.54371/jiip.v8i3.7527.
- [5] R. Tanduk Apriadi and H. Sihotang, “Transformasi Mendalam Pendidikan Melalui Kecerdasan Buatan: Dampak Positif bagi Siswa dalam Era Digital,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 3, 2023.
- [6] A. Agustinasari and R. Fiqry, “Transformasi Proses Belajar dengan AI: Implikasi pada Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa,” *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, Jan. 2025, doi: 10.53299/diksi.v6i1.1312.
- [7] M. Yassir and Saharuna, “Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa yang Dimediasi oleh Motivasi Belajar dan Kreativitas,” *Jambura Journal of Educational Management*, vol. 5, no. 1, 2024.
- [8] R. Seethamraju and A. Hecimovic, “Adoption of artificial intelligence in auditing: An exploratory study,” *Australian Journal of Management*, vol. 48, no. 4, pp. 780–800, Nov. 2023, doi: 10.1177/03128962221108440.
- [9] E. Wahyudinarti, P. Andini Rachmatika, and R. Nurul Ain, “Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Dengan AI,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, no. 1, pp. 488–491, Dec. 2024, doi: 10.36040/jati.v9i1.12279.
- [10] Sari Dewi, Gary, Hanini Ilyana Che Hashim, and Kennardi Tanujaya, “The Moderating Effect of Artificial Intelligence and ICT Adoption on Tax Evasion,” *Jurnal Akuntansi*, vol. 29, no. 1, pp. 88–106, Jan. 2025, doi: 10.24912/ja.v29i1.2556.
- [11] Z. Kuswara, M. Pasaribu, F. Fitriana, and R. A. Santoso, “Artificial Intelligence in Financial Reports: How it Affects the Process’s Effectiveness and Efficiency,” *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, vol. 13, no. 2, pp. 257–272, Jun. 2024, doi: 10.34010/jika.v13i2.12730.

- [12] A. Rifqi Abdurrahman, M. Bayu Rizki, and R. Bagus Pradana, "Pengaruh Penggunaan Ai Terhadap Kompetensi Dan Motivasi Belajar Mahasiswa," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, no. 1, pp. 201–210, Dec. 2024, doi: 10.36040/jati.v9i1.12205.
- [13] A. Yani, "Peran Artificial Intelligence sebagai Salah Satu Faktor dalam Menentukan Kualitas Mahasiswa di Era Society 5.0," *Journal of Education Research*, vol. 5, no. 2, pp. 1089–1096, Apr. 2024, doi: 10.37985/jer.v5i2.963.
- [14] D. Mulyana, A. Widyaningsih, and R. D. Y. Rozali, "Advancing Sustainability Through Artificial Intelligence: Implications for Firm Value in Indonesia," *Jurnal Akuntansi*, vol. 29, no. 1, pp. 148–170, Jan. 2025, doi: 10.24912/ja.v29i1.2774.
- [15] M. M. Cakra Dewa, P. W. Yunia Kharisyami, L. Diva Navael, and A. Maulana, "Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0," *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, vol. 7, no. 3, pp. 56–67, Nov. 2022, doi: 10.29407/jae.v7i3.18492.
- [16] S. N. Halimah, A. Zuroida, and M. Djasuli, "Literatur Review: Peran Teknologi Informasi dalam Pengembangan Akuntansi Modern," *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, vol. 4, no. 2, pp. 20–29, Jun. 2024, doi: 10.30598/arujournalvol4iss2pp20-29.
- [17] M. Irsyadul Ibad, S. Riski Yazid, and N. Farhan, "Literature Review Pengaruh Penggunaan AI Terhadap Pengerjaan Tugas Mahasiswa," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 6, pp. 5105–5118, 2024.
- [18] N. Nurjannah, B. Tjahjono, S. V. Siregar, and H. Basyarewan, "Literature Review Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Di Kalangan Mahasiswa Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*, vol. 7, no. 2, p. 979, Dec. 2024, doi: 10.37600/tekinkom.v7i2.1536.